

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana ini dianggap tepat untuk menganalisis suatu fenomena yang terjadi di lapangan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap bagaimana gambaran aktualisasi, realitas sosial, dan persepsi penelitian. Penelitian kualitatif adalah ketertarikan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dan pluralisasi dunia kehidupan (flick dalam Gunawan:2016:81).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan narasumber untuk memperoleh data penulisan skripsi ini. Pemilihan narasumber didasarkan pada subjek yang banyak memiliki informasi yang berkualitas dengan permasalahan yang ada. Penunjukan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Krisyanto:2006:154), Teknik *purposive* merupakan teknik pemilihan sampel yang mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan peneliti.

Subyek : Subjek dalam penelitian ini adalah Bpk. Harmaini Wibowo S.Tr.,MT selaku anggota lapangan tim evaluasi manajemen rekayasa lalu lintas dalam penanganan forum LLAJ perhubungan darat seksi keselamatan dan prasarana dinas perhubungan Provinsi Riau. Dan 2 informan tambahan dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru yaitu Kepala Seksi Keselamatan dan Prasarana Bapak Roy Candra,S.SiT, dan anggota kepolisian dari Polresta Kota Pekanbaru yang terlibat dalam tim LLAJ. Peneliti memilih narasumber yang dianggap layak dalam memberikan informasi. Karena informan terlibat dalam melakukan sosialisasi baik dalam menyusun konsep sampai dengan turun langsung kelapangan.

Obyek : objek penelitian pada penelitian ini adalah fly over di 2 titik di Kota Pekanbaru yaitu Jl.Sudirman-Jl.Imam Munandar dan Jl.Sudirman-Jl.Tuanku Tambusai.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor dinas perhubungan Provinsi Riau, Jl. Jend Sudirman 474 Pekanbaru, Telp.(0761) 34245-33992.

2. Waktu Penelitian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Pada penelitian ini, data yang dikumpulkan berdasarkan tujuan dan judul dari peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data pendukung penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, jurnal, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.

(Gunawan:2016:143)

2. Wawancara (*Interview*)

Peneliti menggunakan metode ini karena peneliti menggunakan berbagai sumber data (sebanyak mungkin data) yang bisa di gunakan untuk meneliti, menguraikan, dan menjelaskan secara komprehensif berbagai aspek individu, suatu program, ataupun peristiwa secara sistematis. Maka dari itu peneliti dapat menggunakan wawancara dengan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam (Kriyantono:2006:102). pada wawancara ini, peneliti relatif tidak mempunyai kontrol atas responden informan, artinya informan bebas memberikan jawaban. Caranya dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti orang yang sedang mengobrol. Menurut Berger (2000:111) dalam (Kriyantono:2006:100) wawancara adalah percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. (Gunawan:2016:177) Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan dokumen privat yaitu : memo-memo surat pribadi, dan dokumen atau pun arsip pribadi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data privat yaitu dokumen dan arsip.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Data yang sudah terkumpul merupakan modal awal yang sangat berharga dalam penelitian, data yang terkumpul kemudian akan di analisis yang nantinya sebagai masukan bahan untuk penarikan kesimpulan beberapa cara menentukan keabsahan data, yaitu :

a. Triangulasi

Pada penelitian ini digunakan analisis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menyatukan informasi dari informan yang berbeda , *Triangulasi* data juga digunakan sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (*kredibilitas*) dan konsistensi (*reliabilitas*) data, seperti wawancara dengan beberapa informan. Serta bermanfaat juga sebagai alat bantu analisis data di lapangan. (Gunawan:2016:218) Tiga macam analisis triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Triangulasi Sumber Data

Dimana peneliti membandingkan informasi atau data dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, dan survey ke lapangan. Wawancara yang di lakukan peneliti bersifat wawancara pendahuluan yaitu tidak ada sistemeatis tertentu, tidak terkontrol, informal, dan terjadi begitu saja. Biasanya dilanjutkan dengan wawancara lebih mendalam kepada informan. Serta peneliti juga melakukan metode observasi untuk mengecek kebenaran informasi tersebut, menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber. Penelitian ini melalui wawancara dan observasi, penulis bisa

menggunakan pengamatan berperan serta, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto.

2) Triangulasi Metode

Usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan peneliti. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dan untuk mendapatkan data yang sama.

3) Triangulasi Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini di harapkan untuk lebih menambah informasi agar saat pengumpulan data tidak hanya dari satu pihak saja. Karena masing-masing peneliti mempunyai gaya, sikap, dan persepsi yang berbeda. Dalam mengamati suatu fenomena.

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis Miles dan Huberman, dimana menjelaskan bahwa analisis data meliputi tiga jalur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Matthew:2005:16).

- a. Reduksi data yaitu proses pemilihan data, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulanya dapat di verifikasi.
- b. Penyajian data yakni seluruh data-data dilapangan berupa dokeumen hasil wawancara dan hasol observasi akan dianalisa sehingga dapat

memunculkan deskripsi tentang kegiatan humas dishub dalam mensosialisasikan pelarangan kendaraan roda dua melintasi *fly over*.

- c. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penggambaran secara utuh dari objek yang diteliti pada proses penarikan kesimpulan berdasarkan pada penggabungan semua data dan informasi.

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selama proses penelitian dilaksanakan. Data diperoleh kemudian dikumpulkan untuk diolah dimulai dari wawancara, dokumentasi, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktifitas penyajian data serta menyimpulkan data.

Maleong (2000:103) dalam (Krisyantono.2006.167) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat di temukan tema dan dapat di rumuskan hipotesis kerja seperti yang di sarankan oleh data.